

**FESYEN HIJAB GAYA HIPPI
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Ganang Banu Jarwanto

NIM 1610798031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

**FESYEN HIJAB GAYA HIPPI
DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Ganang Banu Jarwanto

NIM 1610798031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2023**

FESYEN HIJAB GAYA HIPPI DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Diajukan oleh
Ganang Banu Jarwanto
1610798031

Skripsi penciptaan karya seni fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan tim
penguji Skripsi Program Studi Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni
Indonesia Yogyakarta, tanggal.....0.8.2023.....

Pembimbing


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.

NIDN. 0013077608

Pembimbing II


Syaifudin, M.Ds.


NIDN. 0029056706

Penguji


Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn.

NIDN. 0029047608

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga, SE. M.Sn.

197607132008121004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam


Dr. Irwandi, M.Sn

NIP. 19771127200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ganang Banu Jarwanto
No. Mahasiswa : 1610798031
Jurusan / Minat Utama : S - 1 Fotografi
Judul Skripsi/Karya Seni : **Fesyen Hijab Gaya Hippi dalam Fotografi
Komersial**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Karya Seni saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 23 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ganang Banu Jarwanto
NIM 1610798031



*Skripsi ini dipersembahkan untuk;
Ibuku tercinta, serta adik-adikku
yang selalu mendukung, mendoakan , dan menantikan proses ini*

*Akhir kata,
Tidak ada kata terlambat untuk berkarya.*

KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan skripsi penciptaan karya seni fotografi tanpa satu halangan apa pun.

Pembuatan karya skripsi mendapatkan dukungan dari Pendidikan Fakultas Seni Media Rekam Program Studi Fotografi dan teman-teman seperjuangan membantu dalam kelancaran dalam pembuatan skripsi ini yang bertujuan untuk memenuhi skripsi penciptaan yang berjudul **“Fesyen Hijab Gaya Hippi Dalam Fotografi Komersial”**.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan skripsi penciptaan fotografi ini dengan baik dan lancar;
2. Ibuku, adik-adik, serta keluarga yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat, serta material untuk menyelesaikan skripsi penciptaan fotografi ini;
3. Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Kusriani, S.Sos., M.Sn. selaku Sekretaris Jurusan yang selalu membantu menginfokan dan mencari solusi segala sesuatu selama masa studi;

6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn selaku Ketua Jurusan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan Selaku Dosen Pembimbing I
7. Syaifudin, M.Ds. selaku Dosen Pembimbing 2 yang senantiasa membimbing selama masa studi
8. Muhammad Fajar Apriyanto, S.Sn., M.Sn. selaku *Cognate*/Penguji Ahli sidang Skripsi;
9. Seluruh Dosen di Jurusan Fotografi Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
10. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
11. Teman-teman seperjuangan skripsi;
12. Azka Lutfia, Agnes Elfian, Firoos Agung, Utari Rahma, Zulfa atas segala bantuan dan dukungan selama proses penciptaan karya Skripsi ini;
13. Keluarga Fotografi 2016 (f/16) Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan karya Skripsi ini yang tidak dapat dicantumkan satu per satu.

Disadari bahwa penciptaan karya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga penciptaan skripsi ini dapat membawa inspirasi dan manfaat untuk lebih maju dan kreatif.

Yogyakarta, 1 Juni 2023

Ganang Banu Jarwanto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR SKEMA LIGHTING	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	10
A. Landasan Teori	10
B. Tinjauan Karya	18
BAB III. METODE PENCIPTAAN	26
A. Objek Penciptaan	26
B. Metode Penciptaan.....	34
C. Proses Perwujudan.....	36
BAB IV. ULASAN KARYA	55
A. Ulasan Karya.....	57
B. Refleksi.....	127
BAB V. PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	132
DAFTAR PUSTAKA	133
LAMPIRAN	136

DAFTAR KARYA

1. Karya 1.Menatap	57
2. Karya 2.Bersender	61
3. Karya 3.Hitam Putih	65
4. Karya 4.Membumi	69
5. Karya 5.Coklat Hitam	73
6. Karya 6.Bermiring	76
7. Karya 7.Bermusik	79
8. Karya 8.Bersantai	82
9. Karya 9.Nuansa Alam	86
10. Karya 10.Melingkar	90
11. Karya 11.Jerami Baring	94
12. Karya 12.Rumbai <i>Army</i>	97
13. Karya 13.Rumbai Berani.....	101
14. Karya 14.Lapisan	105
15. Karya 15.Bunga Tidur.....	109
16. Karya 16.Merangkai.....	112
17. Karya 17 Merajut.....	115
18. Karya 18.Melamun.....	116
19. Karya 19.Merah Hijau.....	121
20. Karya 20.Bunga Rajut.....	124



DAFTAR SKEMA LIGHTING

1. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 1	58
2. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 2	62
3. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 3	66
4. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 4	70
5. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 5	74
6. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 6	77
7. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 7	80
8. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 8	83
9. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 9	87
10. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 10	91
11. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 11	95
12. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 12	98
13. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 13	102
14. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 14	106
15. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 15	109
16. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 16	113
17. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 17	116
18. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 18	119
19. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 19	122
20. Skema <i>Lighting</i> Pemotretan Karya 20	125

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1. <i>Couple Dressed Hippie Fesyen Earth Day Parade</i>	4
2. Gambar 2. Koleksi <i>Catton Ink</i>	7
3. Gambar 3. <i>Summer Maidens</i>	18
4. Gambar 4. <i>L'Orientalism</i>	20
5. Gambar 5. <i>Romantisme</i> Tempoe Doeloe	22
6. Gambar 6. <i>Bourgeois Culture Magazine</i>	24
7. Gambar 7. Sony A7 Mark 1	37
8. Gambar 8. Sony FE 50MM F/1.8	38
9. Gambar 9. Sony FE 28MM F/2	38
10. Gambar 10. SDHC Sandisk Extreme	39
11. Gambar 11. Godox TT685	40
12. Gambar 12. Godox TT600	40
13. Gambar 13. Godox TT350	40
14. Gambar 14. <i>Parabolic</i> 90 cm Taffstudio 90cm	41
15. Gambar 15. Reflektor 110cm	42
16. Gambar 16. <i>Trigger</i> Godox X1T	43
17. Gambar 17. Laptop XPS 13 9365	44
18. Gambar 18. Adobe Lightroom CC Classic 2020	45
19. Gambar 19. Pengolahan foto RAW	48
20. Gambar 20. <i>Slider Editing</i> Dasar dalam Adobe Lightroom	49
21. Gambar 21. <i>Cropping</i> dan <i>Leveling</i> Adobe Lightroom	49
22. Gambar 22. <i>Masking Radial Gradient</i> di Adobe Lightroom	50
23. Gambar 23. <i>Masking Radial Gradient</i> di Adobe Lightroom	50
24. Gambar 24. <i>Spot Removal</i> di Adobe Lightroom	51
25. Gambar 25. Hasil <i>Editing</i> dalam Adobe Lightroom	52
26. Gambar 26. Suasana Sidang Akhir Skripsi	136
27. Gambar 27. Suasana Pameran Ujian Akhir Skripsi	137
28. Gambar 28. Suasana Pemotretan	138
29. Gambar 29. Poster	139
30. Gambar 30. Katalog	140
31. Gambar 31. Photobook	141

FESYEN HIJAB GAYA HIPPI DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

Oleh : Ganang Banu Jarwanto

ABSTRAK

Tren fesyen hijab di Indonesia tidak hanya terbatas pada model dan gaya hijab, tetapi juga mencakup pilihan warna dan bahan yang lebih beragam. Terdapat pilihan hijab instan, pasmina, dan segi empat yang dapat disesuaikan dengan outfit sehari-hari atau acara formal. Keberagaman gaya hijab mulai dari pakaian dengan potongan kain yang berbentuk asimetris, berbagai bentuk syal segi empat dan pasmina dengan motif yang beragam seperti motif bunga, animal print, ikat celup, etnik, polkadot serta motif lainnya yang semakin menarik. Konsep fotografi "hijab hippie" mencoba menggabungkan elemen-elemen ini untuk menciptakan gambar-gambar yang unik dan menarik dengan menampilkan perempuan yang mengenakan hijab dengan gaya busana yang terinspirasi oleh gerakan hippie. Gaya busana tersebut mungkin mencakup pakaian longgar, kaos dengan gambar-gambar psikedelik, kemeja dengan pola bunga, celana jeans yang longgar, rok panjang, gaun dengan desain alami seperti ikat celup, aksesoris seperti topi, kalung, gelang, dan sebagainya. Hijab dan gaya hidup hippie adalah dua hal yang berbeda namun dapat diintegrasikan secara kreatif. Meskipun hijab adalah bagian dari busana muslimah yang memiliki tujuan tertentu dalam menutupi kepala, leher, dan dada wanita, tidak ada larangan dalam Islam untuk mengekspresikan kepribadian dan gaya hidup tertentu. Hijab Hippie mencoba menggabungkan nilai-nilai dan elemen-elemen gaya hippie ke dalam mode berhijab. Hal ini dapat mencakup penggunaan pakaian longgar yang terbuat dari bahan alami, seperti kain katun atau linen. Pemakaian warna-warna cerah, motif alam, dan aksen bohemian juga dapat menjadi bagian dari gaya hijab Hippie. Dalam konteks ini, Hijab Hippie merupakan sebuah cara kreatif bagi fotografer untuk menggabungkan gaya hidup mereka dengan tren mode dan ekspresi pribadi mereka, dengan tetap mempertahankan nilai-nilai dan tuntutan berhijab dalam Islam.

Kata kunci: Fesyen, ikat celup, hijab, hippie

FESYEN HIJAB GAYA HIPPI DALAM FOTOGRAFI KOMERSIAL

By: Ganang Banu Jarwanto

ABSTRACT

Hijab fashion trends in Indonesia are not only limited to hijab models and styles but also include a more comprehensive selection of colours and materials. There are choices of instant hijab, pashmina, and square hijab that can be adapted to everyday outfits or formal events. The diversity of hijab styles ranges from clothes with asymmetrical pieces of cloth to various forms of square scarves and pashmina with motifs such as floral, animal print, tie dye, ethnic, polka dot and other increasingly exciting motifs. The concept of "Hijab Hippie" photography combines these elements to create unique and exciting images featuring women wearing hijabs in fashion inspired by the hippy movement. The fashion style may include loose clothing, t-shirts with psychedelic images, shirts with floral patterns, baggy jeans, long skirts, dresses with natural designs like tie-dye, and accessories like hats, necklaces, bracelets, Etc. The hijab and the hippy lifestyle are two different things but can be creatively integrated. Although the hijab is a part of Muslim clothing that explicitly covers a woman's head, neck and chest, there is no prohibition in Islam for expressing a specific personality and lifestyle. Hijab Hippie tries to incorporate hippie values and style elements into hijab fashion. It can include wearing loose clothing from natural fabrics, such as cotton or linen. Bright colours, natural motifs, and bohemian accents can also be part of the Hijab Hippie style. In this context, Hijab Hippie is a creative way for photographers to combine their lifestyle with fashion trends and personal expression while maintaining the values and demands of hijab in Islam.

Keywords: Fashion, tie dye, hijab, hippie

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Berbagai tren dan gaya fesyen baru muncul seiring dengan perkembangan industri fesyen saat ini. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan teknologi dan media yang pada gilirannya memicu menjamurnya tren pakaian baru. Sampai batas tertentu, Pakaian juga merupakan suatu simbol sosial sehingga memberikan identitas kultural terhadap seseorang. Adhitia, Rozaq, dan Apriyanto (2019:62) berpendapat bahwa tren pakaian merupakan komponen penting dari presentasi pribadi. Pakaian dan aksesoris lainnya berfungsi sebagai bentuk ekspresi diri dan komunikasi. Perlengkapan seperti baju dan aksesoris yang dikenakan bukanlah sekadar penutup tubuh dan sebuah hiasan, tetapi lebih dari sekedar itu yaitu menjadi sebuah alat komunikasi untuk menyampaikan identitas pribadi. Fesyen tidak hanya terkait mengenai busana dan aksesoris seperti gelang dan kalung, akan tetapi benda fungsional lain yang digabungkan dengan unsur-unsur desain yang modern dan unik sehingga menjadi alat yang dapat menunjukkan dan mengesankan dari persona pemakainya.

Pertumbuhan pesat terlihat pada tren fesyen hijab di Indonesia. Seiring berjalannya waktu dan semakin banyak orang Indonesia yang masuk Islam, pakaian Islami, terutama jilbab, menjadi lebih umum. Awalnya, jilbab berfungsi sebagai semacam perlindungan pribadi dan merupakan pakaian wajib bagi semua wanita Muslim. Jilbab dan cadar adalah dua nama

umum untuk hal yang sama; keduanya menggambarkan penutup kepala yang dikenakan oleh wanita muslim. Istilah "hijab" sering digunakan untuk merujuk pada kerudung yang dapat ditata dan dikenakan dengan berbagai cara. Sedangkan jilbab adalah jilbab pada umumnya, mulai dari model yang langsung bisa dipakai, jilbab paris yang marak dikalangan wanita, hingga model terbaru yaitu jilbab syar'i yang memanjang hingga menutupi dada, perut, bahkan hingga kemaluan. lutut.

Setiap galeri hijab di Jogja menampilkan karya seni orisinal yang menampilkan keragaman fesyen hijab. Busana dengan potongan kain asimetris, syal segi empat dan pashmina dalam berbagai macam motif seperti floral, animal print, tie dye, etnik, polkadot, dan motif lainnya yang semakin memikat dengan pemilihan warna-warna baru, dan tentunya tambahan aksesoris dalam berbagai macam bentuk yang indah, semuanya berkontribusi pada berbagai gaya hijab yang tersedia saat ini.

Gaya hijab yang populer sekarang tentunya berbeda jauh dengan gaya hijab dahulu yang cenderung sederhana, monoton, tidak menarik, dan hanya banyak digunakan oleh muslimah yang berusia lanjut. Banyak jenis gaya yang berkembang salah satunya gaya hippie. Fesyen hippie yang mengacu pada gaya busana yang terinspirasi oleh gerakan hippie yang populer pada tahun 1960-an dan 1970-an. Gerakan hippie ditandai oleh penolakan terhadap norma-norma sosial konvensional, pembebasan diri, dan kebebasan ekspresi diri.

Hippi adalah gerakan budaya yang dimulai di Amerika Serikat pada pertengahan 1960-an, menurut José Ramón-Cardona (2022) Hippi merupakan simbol budaya. Rock psikedelik, revolusi seksual, aktivisme radikal, obat-obatan terlarang, dan mariyuana adalah prinsip-prinsip tandingan dari Generasi Beat yang dianut oleh gerakan hippie. Ketika Anda memikirkan fesyen hippie, yang terlintas adalah atasan dan bawahan yang longgar dan bermotif cerah. Pakaian kaum hippie adalah representasi visual dari mentalitas "bebas" mereka. Hippi mudah dikenali dari pakaian mereka, yang ditandai dengan motif ikat celup, *ancient goddess*, motif *paisley* dan *motif floral yang playfull*

Dalam konteks fesyen hippie mencerminkan semangat bebas, alami. Gaya ini sering kali menampilkan elemen-elemen seperti pakaian longgar, bahan alami seperti katun atau linen, motif etnis atau paisley, dan aksesoris seperti topi, kalung panjang, dan gelang-gelang. Pada umumnya, pakaian dalam gaya fesyen hippie memiliki siluet yang longgar, termasuk kemeja kaus longgar, blus dengan lengan lebar, gaun berpotongan longgar, celana panjang berbentuk kembang, rok maxi, dan jaket kimono. Bahan-bahan alami seperti katun, linen, dan kain rajut sering digunakan. Pola dan motif yang populer termasuk ikat celup, bunga, dan pola etnis. Warna-warna yang umum digunakan adalah warna-warna bumi seperti cokelat, tanah liat, hijau lumut, dan oranye. Selain itu, dipopulerkan juga aksesoris seperti tas anyaman, sepatu sandal dengan sol karet, dan kacamata hitam besar.

Aksesoris juga merupakan bagian penting dari fesyen hippie. Topi, bandana, kacamata hitam besar, kalung panjang, gelang, cincin, dan tas keranjang adalah beberapa aksesoris yang sering digunakan. Sepatu yang populer dalam gaya ini adalah sandal tali, sepatu boot karet, dan sepatu tanpa hak.

Fesyen hippie menawarkan alternatif yang santai, bebas, dan bersemangat dari tren mode *mainstream*. Meskipun gaya ini berasal dari era yang lama, beberapa elemen gaya hippie masih terlihat di dunia fesyen saat ini, dan orang-orang yang mengadopsi gaya ini sering ingin menyuarakan nilai-nilai damai, kesadaran lingkungan, dan kebebasan ekspresi diri melalui cara mereka berpakaian.



Gambar 1 *Couple dressed Hippie fesyen, Earth Day Parade and Festival*
Sumber : <https://www.alamy.com/stock-photo/hippie-fesyen.html>
(Diakses pada 25/09/2022)

Ikatan celup adalah teknik pewarnaan kain yang populer pada era 1960-an, terutama di kalangan gerakan kontra-budaya seperti gerakan hippie. Gerakan hippie adalah gerakan sosial dan budaya yang berkembang pada akhir 1960-an di Amerika Serikat. Para hippie menentang perang Vietnam, masyarakat konsumen, dan nilai-nilai yang dianggap sebagai norma pada saat itu.

Ikatan celup menjadi simbol visual dari gerakan hippie karena mencerminkan semangat kebebasan, kreativitas, dan ketidakpatuhan terhadap norma sosial yang dipegang oleh gerakan ini. Teknik ikatan celup melibatkan proses mengikat, lipat, atau mengikat kain kemudian menerapkan pewarna pada bagian-bagian tertentu. Hasilnya adalah pola warna yang unik dan tidak teratur di seluruh kain.

Banyak pengikut gerakan hippie yang mencoba membuat pakaian ikatan celup mereka sendiri sebagai bagian dari ekspresi diri mereka. Mereka sering menggunakan pakaian ikatan celup yang cerah dan berwarna-warni sebagai pernyataan visual yang melawan konvensi sosial. Pakaian ikatan celup menjadi simbol gaya hidup yang santai, bebas, dan alami yang menjadi ciri khas gerakan hippie.

Selain itu, ikatan celup juga digunakan pada benda-benda lain seperti kain gorden, seprai, dan bendera yang digunakan dalam pertemuan dan festival hippie. Selama konser musik, demonstrasi, atau pertemuan lainnya, pakaian ikatan celup sering kali menjadi pemandangan umum, memperkuat asosiasi antara ikatan celup dan gerakan hippie.

Dalam konteks modern, ikat celup masih dianggap sebagai gaya yang terkait dengan semangat dan estetika gerakan hippie. Meskipun gerakan hippie itu sendiri sudah tidak sebesar dan sekuat seperti dulu, banyak orang masih mengenakan pakaian ikat celup dan menggunakan teknik ikat celup untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan menghormati warisan gerakan hippie.

Budaya Hippie melihat tie dye sebagai simbol individualitas. Pasalnya, karena perbedaan cara produksi, setiap orang yang memproduksi tie dye akan menciptakan pakaian yang bermotif dan berwarna unik. Fesyen hippie telah mempengaruhi tren mode hingga saat ini. Beberapa elemen seperti baju ikat celup, kacamata besar, dan aksesoris etnis masih populer dalam dunia fesyen saat ini. Gaya ini juga mencerminkan semangat kebebasan dan ekspresi diri yang khas dari gerakan hippie. Merek fesyen koleksi Cotton Ink yang digawangi oleh Carline Darjanto dan Ria Sarwono hasil kolaborasi dengan salah satu perancang fesyen dan influencer hijab Dian Pelangi. Teknik motif ikat celup terlihat jadi satu yang cukup jadi sorotan dalam koleksi kolaborasi ini, selain palet monokrom. Hadir dalam model tunik panjang detail dengan belahan yang chic, juga kemeja dan selendang yang bisa diaplikasikan sebagai kerudung yang trendi



Gambar 2 koleksi Cotton Ink

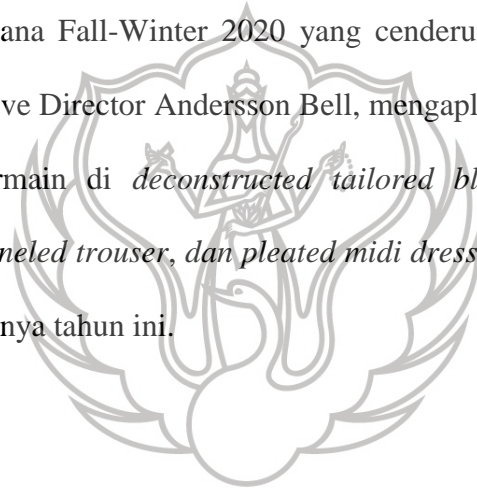
Sumber :<https://www.clozette.co.id/article/page/berkolaborasi-dengan-cotton-ink-dian-pelangi-menghadirkan-koleksi-monokrom-604>

(Diakses pada 25/09/2022)

Motif ancient goddess yang sangat lekat dengan kebudayaan Mesir kuno, Yunani atau Afrika bisa ditambahkan di pakaian maupun aksesoris untuk menonjolkan gaya hippie. Motif paisley dengan bentuk dasar seperti tetesan air juga cocok untuk gaya hippie. Desain ini sangat diminati karena menyampaikan suasana modernitas yang halus. Desain ini pertama kali dipopulerkan pada syal. Desainer, bagaimanapun, berlomba untuk memproduksi pakaian dengan tema ini karena banyaknya orang yang menyukainya. Kain dengan desain paisley menjadi sering digunakan dalam busana muslim juga.

Menggunakan desain ini dengan aksen lain juga sederhana. Kemewahan pola paisley dapat diperkuat dengan aksesoris gelang, kalung, dan cincin batu permata chunky. Sepatu dan tas tangan sebaiknya terbuat dari kain polos agar tidak terlihat ramai.

Munculnya ide dasar penciptaan ini berawal dari melihat fesyen designer muda yang fokus pada baju-baju muslimah yaitu Dian Pelangi merupakan ikon dari hijabers, dia mengkombinasikan beberapa fesyen gaya hippie dipadukan dengan fesyen *hijab* salah satu yang dipopulerkan yaitu motif ikat celup yang merupakan ciri khas gaya hippie kemudian menjadi salah satu inspirasi bagi Dian Pelangi untuk mengaplikasikan dalam bentuk hijab atau syal. Gaya hippie juga ditampilkan di Jakarta Fesyen Week 2020 Senayan City salah satu merek korea Andersson Bell memperkenalkan koleksi busana Fall-Winter 2020 yang cenderung bergaya hippie. Dohun Kim, Creative Director Andersson Bell, mengaplikasikan inspirasi tersebut dengan bermain di *deconstructed tailored blazer, colorful cable-knit sweater, paneled trouser, dan pleated midi dresses* yang menjadi *highlight* dari koleksinya tahun ini.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang rumusan ide dari penciptaan fotografi "Fesyen Hijab dengan Gaya Hippi dalam Fotografi Komersial." adalah :
Bagaimana memvisualisasi Fesyen Hijab dengan Gaya Hippi dalam Fotografi Komersial.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan diciptakan karya skripsi ini adalah untuk Memperkenalkan gaya hippie kepada lebih banyak orang, khususnya pengguna hijab melalui fotografi fesyen sebagai keragaman referensi fesyen fotografi

2. Manfaat

- a. Menambah referensi karya skripsi tentang fotografi fesyen
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tugas akhir
- c. Membantu mengenalkan fesyen hippie kepada Wanita yang berhijab
- e. Memperluas pengetahuan masyarakat tentang memadukan hijab dengan gaya hippie